

Penelitian ini mencermati bagaimana surat kabar Indonesia memberitakan tindak kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga melalui semua berita kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga yang disiarkan surat kabar Kompas dan Solo Pos pada Oktober 2004 sampai Januari 2005 dikaitkan dengan formulasi kebijakan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di Kabupaten Klaten. Tema ini diangkat karena kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga menjadi masalah paling serius dalam lingkup kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga ini tercermin juga dalam berita-berita tentang kekerasan pada surat kabar

Dengan menggunakan analisis isi berita pada Kompas dan Solo Pos diperoleh data yang bisa menjawab ciri-ciri berita kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga, fokus berita kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga, serta usulan kebijakan pada berita yang disiarkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumber berita sudah ditampilkan secara berimbang antara kalangan birokrasi, pengamat dan korban kekerasan. Selain itu penelitian ini memperlihatkan bahwa surat Kabar Indonesia masih sedikit memuat usulan kebijakan dalam pemberitaan kekerasan, baik berupa gagasan kebijakan maupun tindakan kebijakan.

Pada Proses Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah APBD tahun 2005 khususnya tentang Anggaran Berperspektif Gender (ABG) serta MWCCC dimunculkan atas inisiatif eksekutif Pemerintah Kabupaten Klaten dengan tidak didasarkan atas desakan publik atau kelompok-kelompok yang ada di masyarakat.

Dalam proses adopsi berita-berita kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga ke dalam formulasi kebijakan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di Kabupaten Klaten tidak efektif, karena kliping berita hanya digunakan sebagai pelengkap data saja dan tidak sampai dibawa sebagai acuan pada pembahasan di sidang DPRD Kabupaten Klaten.

ABSTRACT

This study observed how Indonesian newspapers publish gender in marital violence through all the news about gender in marital violence published in Kompas and Solo Pos on October 2004 until January 2005 to be related policy formulation wiped out gender in marital violence at Klaten Regency. This theme this put forward because gender in marital violence has been the most serious problem for the marital. The high rate of gender in marital violence reflected in the news about violent of the newspaper.

By analyzing the contents of the news published ini Kompas dan Solo Pos, the data can be collected to answer not only the characteristics and the focus of gender in marital violence but also the input of policies in the news.

This study shows in balance the document source of the news among bureaucrats, observer and victims. More over, this study shows that Indonesian newspaper has little input of policy in publishing the news on violence is more about the focus of the events than the ideas how to prevent and plan permanent solution that the stakeholders need to struggle to create public policy perspectives in the news on violence.

In the process made the law regency budget on 2005 about gender perspective budget and MWCCC because inisiative Klaten Government Regency and not to pushed public or policy problems.

In the adoption process gender in marital violence in the news into formulation public policy about abort gender in marital violence in Klaten Regency uneffectively because the news clipping used to supplement data only and not until database in conference at DPRD Klaten regency.